

EDISI : Rabu, 25 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



# RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 25 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	RUJUKAN, Orangyua Terkendala Biaya	Bayi perempuan yang lahir berkaki empat dan tangan empat asal banjar dinas/desa pangkung paruk, kecamatan Seririt, kabupaten buleleng, hingga selasa (24/9), masih dirawat di ruang NICU RSUD Buleleng. Rekomendasi tim dokter, bayi ini agar segera dirujuk ke RSUP Sanglah. Namun perujukan belum dapat dilakukan karena belum ada persetujuan keluarga.	
		Wabup Temui Kemen-LHK RI	Rencana pengesahan jalan menuju Pura sgara Rupek di Desa Pakraman Sumberkelompok, desa sumberkelompok, kecamatan gerokgak, buleleng, tengah diupayakan ke kementerian lingkungan hidup dan kehutanan hidup dan kehutanan (LHK) RI. Langkah ini menyusul ruas jalan menuju pura itu beradaa dikawan pura hutan konseversi taman nasional bali barat, di bawah kewenangan kementerian LHK.	
		Kebakaran di Banjar Bali, tunggu hasil Labfor	Polsek kota singaraja yang menangani kasus kebakaran bengkel las cahaya di jalan hasanudin, kelurahan banjar bali, kecmatan/kabupaten buleleng hingga kini masih menunggu hasil laboratorium forensic (Labfor) cabang denpasar. Polisi menyebut sudah memeriksa enam saksi dalam peristiwa yang merenggut nyawa seornng perempuan paruh baya, Ketut Watiningsih, 56 pada Minggu (22/9).	

	<p>Ribuan      Buku</p> <p>Seharga Rp 7,45 M</p> <p>disebar ke 149 SD</p>	<p>4,165 eksemplar buku dengan 1.080 judul didistribusikan ke 149 sekolah dasar (SD) di Buleleng. Pengadaan buku perpustakaan sekolah dan bahan alokasi khusus (DAK) Pusat senilai 1,45 M. puluhan guru perwakilan dari SD penerima bantuan Nampak sibuk menghitung, mengecek dan memasukkan buku-buku ke dalam kardus untuk di packing, lalu didistribusikan ke sekolah masing-masing. Pengecekan dan perindustrian buku-buku itu dilakukan dari tanggal 23-24 september. Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kab.Buleleng I Made Astika, Selasa (24/9), menjelaskan bantuan buku yang bersumber dari DAK Pusat bertujuan untuk memperkuat program literasi di Buleleng.</p>	
--	---	--	--





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *POS Bali*

Kategori : *pemkab*

# Pemkab Buleleng Mohonkan Pengerasan Jalan Pura Segara Rupek

## ■ TNBB Tunggu Keputusan Kementerian LHK dan Dirjen KSDAE

**BULELENG, POS BALI** - Pemkab Buleleng berencana memohonkan pengerasan jalan menuju kawasan Pura Segara Rupek yang berada di wilayah Taman Nasional Bali Barat (TNBB) di Kecamatan Gerokgak, Buleleng. Untuk memuluskan rencana permohonan itu, Pemkab Buleleng, menggelar pertemuan dengan pihak Balai TNBB.

Pertemuan tersebut dilakukan langsung Wakil Bupati Buleleng, Nyoman Sutjidra dengan Kepala Balai TNBB, Agus Ngurah Krisna Kepakisan, pada Selasa (24/9) bertempat di ruang kerja Wakil Bupati Buleleng.

Wabup Sutjidra mengatakan, usulan untuk melakukan pengerasan akses jalan menuju Pura Segara Rupek ini merupakan permohonan dari Pemprov Bali dan Pemkab Buleleng. Pada pertemuan ini, menurut Sutjidra, pihak Balai TNBB sudah menunjukkan mana wewenang, mana wilayah konservasi, dan mana yang harus dilestarikan.

"Ini penting harus diketahui, mengingat banyaknya satwa yang berada di wilayah hutan lindung tersebut. Kami sudah sepakat dengan Kepala Dinas PU untuk pengerasan akses jalan menuju Pura Segara Rupek," kata Wabup Sutjidra, ditemui usai menggelar pertemuan dengan pihak Balai TNBB.

Dijelaskan Sutjidra, nantinya ada dua alternatif pengerasan yakni pengaspalan dengan hotmix dan pavingisasi. Atas masukan pihak Balai TNBB, cenderung memilih pavingisasi karena berkaitan



POS BALI/RIK

**PERTEMUAN** antara Wabup Sutjidra dengan Kepala Balai TNBB, Agus Ngurah Krisna Kepakisan, membahas usulan permohonan pengerasan akses jalan menuju Pura Segara Rupek.

dengan pelestarian di hutan tersebut. "Pavingisasi juga untuk keamanan, jika jalannya terlalu mulus sampai ke pura, dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," jelas Wabup Sutjidra.

Setelah pertemuan dengan pihak Balai TNBB, lanjut Sutjidra, Pemkab Buleleng akan bertemu dengan Gubernur Bali untuk membahas permohonan pengerasan jalan. Setelah berkonsultasi, bersama Gubernur Bali, akan kembali dilanjutkan bertemu dengan Direktur Jenderal (Dirjen) Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI. "Nanti kami akan langsung membawa permohonan pengerasan jalan tersebut. Ini untuk kepentingan umat. Petunjuk dari bapak Gubernur dan keputusan Dirjen di Jakarta harus ditindaklanjuti dan harus hormati bersama," ujar Wabup Sutjidra.

Sementara Kepala Balai TNBB, Agus

Ngurah Krisna Kepakisan menjelaskan, pengusulan peningkatan kualitas jalan ini diusulkan dari Desa Sumberklampok sampai menuju ke kawasan Pura. Diakui Ngurah Kepakisan, pada kawasan yang diusulkan tersebut ada hutan produksi dan hutan taman nasional. Artinya, tidak semua ruas jalan merupakan bagian dari taman nasional.

Jika dilihat dari Balai TNBB sendiri, yang perlu diperhatikan adalah terjaganya keanekaragaman hayati dan kelestarian lingkungan sekitar. Aturan-turan yang ada semuanya harus dijalankan. Dan keputusan dari pengusulan perbaikan kualitas jalan ini sepenuhnya ada di Menteri LHK dan Dirjen KSDAE setelah melihat proposal yang diajukan. "Pada prinsipnya permohonan ini adalah peningkatan kualitas jalan dengan tetap memperhatikan kelestarian tumbuhan dan satwa liar yang ada di hutan," pungkash Ngurah Kepakisan. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *pos bali*

Kategori : *Sosial*

# Bayi Mulai Stabil, Tim Dokter Rekomendasikan ke RSUP Sanglah

**BULELENG, POS BALI** - Kondisi bayi yang lahir dengan memiliki kelainan banyak atau multiple dimana terdapat tonjolan menyerupai bokong dan ada kelebihan dua pasang kaki serta memiliki 4 tangan menempel pada tubuh bayi, setelah mendapat perawatan intensif di ruang NICU RSUD Buleleng kini kondisinya sudah mulai stabil. Menurut rencana, bayi tersebut akan dirujuk ke RSUP Sanglah untuk mendapatkan perawatan yang lebih serius.

Kasubag Humas RSUD Buleleng, Ketut Budiantara mengatakan, perkembangan kondisi bayi pasca mendapat perawatan sudah berangsur stabil, setelah sebelumnya pihak medis memasang alat bantu pernafasan pada bayi. "Tadi pagi alatnya sudah dilepas, sekarang perkembangannya sudah mulai stabil," kata Budiantara, Selasa (24/9) siang.

Setelah dinyatakan kondisi bayi mulai stabil, lanjut Budiantara, bayi yang merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri (pasutri) bernama Made Gorski (37) dan suaminya Made Mujana (38) asal Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt, Buleleng ini dirujuk ke RSUP Sanglah.

Hanya saja rencana ini masih menunggu keputusan dari pihak keluarga terutama persetujuan dari kedua orangtua. Kabar diterima, bayi tersebut sudah kembali ke rumahnya Selasa (24/9) siang. "Rekomendasi dokter dirujuk ke Sanglah. Tapi kami masih menunggu persetujuan dari pihak keluarga, mereka masih berunding. Sambil menunggu persetujuan, kami masih tetap upayakan



POS BALI/RIK

**KONDISI** bayi yang lahir dalam kondisi kelainan multiple ketika mendapatkan perawatan medis di RSUD Buleleng.

pelayanan perawatan yang maksimal," jelas Budiantara.

Meski kondisi bayi yang lahir pada Senin (23/9) sekitar pukul 02.45 wita di klinik bersalin Kelurahan Seririt disebutkan mulai stabil, namun perawatan intensif dari pihak medis masih diperlukan. "Kalau ASI masih dengan bantuan, karena ibunya masih dirawat. Saat ini masih dibantu dengan susu formula saja. Saat ini kondisi bayi juga sudah mulai stabil," ujar Budiantara.

Sebelumnya, nasib kurang beruntung dialami bayi yang berjenis kelamin perempuan yang lahir pada Senin (23/9) sekitar pukul 02.45 wita ini. Pasalnya, bayi ini lahir dalam kondisi yang tidak sempurna di sebuah klinik bersalin di wilayah Kelurahan Seririt. Bayi yang lahir dari pasangan suami istri (pasutri) bernama Made Gorski (37) dan suaminya Made Mujana (38) asal Desa Pangkung Paruk ini, dalam kondisi yang cukup memprihatinkan. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~